

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T.F dkk. 2003. “Hubungan antara Tinggi Palatum dengan Lebar Intermolar dan Panjang Lengkung Gigi Posterior pada Anak Usia 12-14 Tahun”. Jurnal Kedokteran Gigi Indonesia, 53 (2): 16-23
- Bishara, S. E., 2001, *Textbook of Orthodontics*, W. B. Saunders Co., Philadelphia, pp.83-
- Cowles, R.A. 2007, Cranial struktur, Overview, *VeriMed healthcare Network*
- Dixon, A. D. 1993. Anatomi Untuk Kedokteran Gigi edisi 5. Jakarta: Hipokretes. Hal: 94-96.
- Enlow D. H., 1990, *Facial Growth*, 3rd ed., W. B. Saunders Co., Philadelphia, pp.58-115
- Febrina, R. S dkk. 1997. “Ukuran dan Bentuk Lengkung Gigi Rahang Bawah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Unpad”. Jurnal Kedokteran Gigi, 9(1): 22-27.
- Foster, T. D. 1989. “A Textbook of Orthodontics” diterjemahkan Lilian Y. Buku Ajar Ortodonsi. edisi 3. Jakarta: EGC. Hal: 87-89.
- Graber, T. M. 1994. Orthodontics Principles and Practice. 3rd ed. Philadelphia London: W. B. Saunders Company. Hal: 46-47.
- Hamilah D K, 1992 Pola Pertumbuhan Skeletal kraniofasial serta kaitannya dengan pertumbuhan Tinggi badan, *Majalah kedokteran Gigi FKG Trisakti* Jakarta h 16-20
- Hamilah D K 2004, Tumbuh kembang Kraniodentofasial Jakarta, Fakultas Kedokteran Gigi Trisakti, h. 40-41: 128
- Harlena, Krisnawati & Purwanegara. 2002. Perubahan Lebar Interkaninus Ukuran Lengkung Geligi (Studi Pustaka). Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia, 9 (3): 28-33.
- Harmono, H dan Probosari, N. 2001. “Variasi Bentuk dan Ukuran Lengkung Gigi (Studi Pustaka)”. Kumpulan Makalah Ceramah Ilmiah dan Poster Ilmiah. Jember: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, 5(2): 13-15.
- Hayder, H. A. 2005. ”Tooth Width and Arch Dimension in Normal and Malocclusion Samples an Odontometric Study”. The Journal of Contemporary Dental Practice, vol6, no6, May 15. Hal: 67-68.b
- Herniyati, Susantin, dan Rini Retnowati. 2005. ”Ukuran Panjang Lengkung Gigi Rahang Bawah pada Laki-laki dan Perempuan Populasi Arab di Kabupaten Jember dan Bondowoso”. Jurnal Kedokteran Gigi Stomatognathic FKG
- Husein KH 2008, Variation In Tooth Size, Dental Arch Dimensions and Shape Among Malay School Children, Tesis School of Dental sciences Health Campus, University Sains Malaysia h2



Lux CJ. 2003. "Dental Arch Width and Mandibular-Maxillary Base Width in Class II Malocclusion Between Early Mixed and Permanent Dentition". *Angle Orthod J*. 73(6):674-685.

Lux CJ, Conrardt C. 2005. "Dental Arch Widths and Mandibular-Maxillary Base Widths in Class II Malocclusion Between Early Mixed and Permanent Dentition. *Angle Orthod J*. 75(6):941-947.

Koesoemahardja, H.D.2004. *Tumbuh Kembang Kraniofasial*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Trisakti. X: 289-297.

Kuswandari, S., Al Supartinah dan Ratinah, SB. S. 2008. "Prediksi Ukuran Mesiodistal segmen kaninus-premolar dengan metode Kuswandari/Nishino dan metode Moyers pada anak Indonesia Suku Jawa". *Majalah Ilmu Kedokteran Gigi*. Yogyakarta: FK UGM. 32(1): 12-16.

Mokhtar, Mundiya. 1998. Masalah Gigi Berjejal: Suatu Studi Perbandingan Morfologi Gigi, Ukuran Gigi dan Lengkung Rahang pada Suku Batak dan Suku Melayu di Sumatra Utara. Disertasi. Bandung: Universitas Padjajaran. Hal: 57-71

Mokhtar, Mundiya 2002, *Dasar-dasar orthodonti, Pertumbuhan dan perkembangan kraniodentofasial Medan*, Bina Pustaka 132 : hal 85-92

Mudjosemadi, Munakhir. 2003. *Bibir, Sidik Bibir, Ilmu Kesehatan dan Anthropologi Ragawi: Integrasi Antara Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Banyu Biru Offset. Hal: 21-24.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 164

Novrida, Zakiah. 2007. *Ukuran dan Bentuk Lengkung Geligi Rahang Bawah pada Mahasiswa Fakultas Kerdokteran Gigi Universitas Sumatra Utara*. Medan: FKG USU, 12 (4): 36-40.

Ogaswara K. 1999, Relationship between Facial Type dan Temperomandibular Joint Movement dan It's Morphology, *dentistry in Japan* 35:73-79

Rabin, M., Lauman, B., Martin, J. L., and Brunner, F. 1993. Dimension and Form of Dental Arch in Subjects With Normal Occlusions. *Journal American Orthodontics Dentofacial Orthopedia*, 104 (1): 67-72.

Rahardjo, R. B dan Pradopo, S. 2002. "Ukuran Mesiodistal Gigi Anak Usia 12 Tahun Populasi Jawa dan Madura Di Kabupaten Jember". Jurnal PDGI. Edisi khusus Tahun Ke-52. Jember: PDGI, 36 (1): 29-36.

Rahardjo, Pambudi. 2008. *Diagnosis Ortodontik*. Surabaya: Airlangga University Press. Hal: 79-80.

Rensburg, B.G.J. 1995. *Oral Biology*. Chicago: Quintessence Pub. Co. Inc. 241-369.



Salzmann, J.A. 1966, *Principle of Orthodontics*, Edisi 2, J B Lippincott Company, Philadelphia, h 493

Sadler, T. W. 2000. *Embriologi Kedokteran Langman*. Jakarta: EGC. Hal : 87-89.

Scheid RC. 2002. *Dental anatomy: Its relevance to dentistry*. 6th ed. Baltimore: Lippincott Williams & Wilkins: 108-293.

Shapiro, P.A., Shapiro, G.G., Chapko, M.K., and Dassel, S., 1983, : Its Relationship to Dental Development, *Am.J. Orthod.*, 83: 334-9

Singh G, 2007, *Text book Of Orthodontics*, 2nd ed, Jaypee Brother Medical Publisher (P) Ltd New Delhi

Sperber, G. H. 1991. *Embriologi Kraniofacial*, Ahlibahasa, Lilian Yuwono, Hipokrates jakarta, h 120-126

Sukadana, A A 1983, *Persoalan Menentukan Tipe Muka dan beberapa contoh Sampel Group MKGS 3(4) : 39 -54*

Sartono, T.F dkk. 2003. "Hubungan antara Tinggi Palatum dengan Lebar Intermolar dan Panjang Lengkung Gigi Posterior pada Anak Usia 12-14 Tahun". *Jurnal Kedokteran Gigi Indonesia*, 53 (2): 16-23.

Thordarson, A Johannsdottir, and Magnusson T E 2006, Craniofacial changes in icelandic children between 6 to 12 year of age A longtudinal study *European Journal of Orthodontics* 28:152-165